

ABSTRAK

Latar belakang : Demam tifoid merupakan infeksi bakteri yang disebabkan oleh bakteri gram negatif *Salmonella enterica* subspecies *enterica* serovar Typhi (S. Typhi). *Salmonella typhi* ditularkan melalui kontak langsung dengan feses, urin, atau sekret penderita, dapat juga ditularkan melalui konsumsi makanan dan air yang terkontaminasi, namun kejadian demam tifoid seringkali diakibatkan oleh kebersihan pribadi dan sanitasi yang tidak memadai.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian demam tifoid di UPTD Puskesmas Makmur Bireuen.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional kuantitatif dengan studi *case control* retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 70 responden.

Hasil : Hasil uji chi square terhadap penelitian ini menunjukkan hubungan bermakna antara *personal hygiene* (p value 0,008) dengan nilai odds ratio (OR) 4,333 (95% CI 1,569–11,967), kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar (p value 0,002) dengan nilai odds ratio (OR) 5,537 (95% CI 1,976-15,516), kebiasaan makan atau jajan di luar rumah (p value 0,042) dengan nilai odds ratio (OR) 3,368 (95% CI 1,164-9,744), dan kebiasaan mencuci bahan makanan mentah sebelum dikonsumsi (0,004) dengan nilai odds ratio (OR) 4,792 (95% CI 1,741-13,188), serta yang tidak terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan mencuci tangan sebelum makan (p value 0,712).

Kesimpulan : Terdapat hubungan bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian demam tifoid di UPTD Puskesmas Makmur Bireuen.

Kata kunci : demam tifoid, *personal hygiene*

ABSTRACT

Background : Typhoid fever is a bacterial infection caused by the gram-negative bacterium *Salmonella enterica subspecies enterica serovar Typhi* (*S. Typhi*). *Salmonella typhi* is transmitted by direct contact with the feces, urine, or secretions of the patient, can also be transmitted through the consumption of contaminated food and water, but the incidence of typhoid fever is often caused by inadequate personal hygiene and sanitation.

Objective : To determine the the relationship of personal hygiene with the incidence of typhoid fever at UPTD (Technical Implementation Unit) Makmur Public Health Center, Bireuen.

Methods : This study used a quantitative observational analytic approach with a retrospective case control study. The sampling technique used purposive sampling and obtained 70 respondents.

Results : The results of the chi square test on this study showed a significant relationship between personal hygiene (*p* value 0.008) with an odds ratio (OR) value of 4.333 (95% CI 1.569-11.967), the habit of washing hands after defecation (*p* value 0.002) with an odds ratio (OR) value of 5,537 (95% CI 1,976-15,516), the habit of eating or snacking outside the home (*p* value 0, 042) with an odds ratio (OR) of 3.368 (95% CI 1.164-9.744), and the habit of washing raw food before consumption (0.004) with an odds ratio (OR) of 4.792 (95% CI 1.741-13.188), and there is no significant relationship between the habit of washing hands before eating (*p* value 0.712).

Conclusion : There is a significant relationship of personal hygiene with the incidence of typhoid fever at UPTD (Technical Implementation Unit) Makmur Public Health Center, Bireuen.

Keywords : typhoid fever, personal hygiene